

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI MORAL DALAM BERPERILAKU BAIK MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD PKK DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

NANIK PUSPITAWATI

NPM: 12.1.01.11.0542.P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

NANIK PUSPITAWATI NPM: 12.1.01.11.0542 P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI MORAL DALAM BERPERILAKU BAIK MELALUI METODE BERCERITA KELOMPOK B PAUD PKK DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG PAUD FKIP UNP Kediri

> > Tanggal: 10 April 2014

Pembimbing I

INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi NIDN. 0729078402 Pembimbing II

Drs. Kuntjøjo, M.Pd, M.Psi NIDN 0717015501



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

NANIK PUSPITAWATI NPM: 12.1.01.11.0542.P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI MORAL DALAM
BERPERILAKU BAIK MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK
KELOMPOK B PAUD PKK DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN
KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 21 April 2014

SITAS NUSA Mengetahui,

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi

3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi



MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN NILAI MORAL DALAM BERPERILAKU BAIK MELALUI METODE BERCERITA PADA ANAK KELOMPOK B PAUD PKK DESA JABON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI

Nanik Puspitawati

11.1.01.11.0542.P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Nanik.puspitawati@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk menerapkan berperilaku baik secara optimal.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik melalui metode bercerita.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan metode bercerita dapat mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik pada anak kelompok B PAUD PKK Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2013 / 2014 ?

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B PAUD PKK Desa. Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri 2013/ 2014, yang berjumlah 16 anak didik terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan bercerita tentang berperilaku baik dapat meningkatkan kemampuan nilai moral anak. Terbukti dari hasil yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil presentasi pada siklus I (43,75 %) dan meningkat lagi pada siklus II (62,5 %) dan meningkat lagi pada siklus III (87,5 %) yang terus mengalami peningkatan, sehingga hipotesa penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Nilai Moral, Baik, Bercerita



I. LATAR BELAKANG

Usia 4-6 tahun. merupakan usia peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagi upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kamampuan fisik. kognitif, sosial bahasa. konsep diri, disiplin, emosional, kemandirian, seni moral, dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Pendidikan bagi anak usia dini tidak pernah surut dengan perkembangan permasalahan, model pemecahan serta inovasi untuk mengambil peran dan tanggung jawab bagi masa depan

kemanusiaan. sebab anak merupakan asset masa depan bagi mereka yang muncul kemanusiaan, sebagai pemimpin yang mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan. Tumbuh kembang seorang anak menjadi tanggung jawab setiap orang yang memandang masa depan dengan penuh tantangan yang beragam. Anak memiliki potensi yang sangat besar untuk dapat dikembangkan guna memikul tanggung jawab di masa mendatang. Potensi ini meliputi seluruh aspek yang ada dalam diri anak moral, pengetahuan, ketrampilan dan sikap termasuk akal merupakan anugrah pikiran yang terbesar dari Tuhan di banding makhluk hidup yang lain.

Berdasarkan pengamatan di PAUD PKK Desa Jabon, peneliti menemukan adanya perilaku yang kurang baik yang tertanam pada jiwa anak didik seperti : membuang sampah tidak pada tempatnya.

Selama ini peneliti sebagai pendidik di PAUD telah mencoba memberikan pembelajaran suatu kepada anak dengan menggunakan metode demonstrasi namun anak tidak memberikan respon yang baik, anak hanya dapat menerima kegiatan tetapi belum dapat menerapkan dalam tingkah laku sehari-hari. Dalam metode ini anak lebih cepat bosan serta tidak minat memiliki untuk mengikuti kegiatan karena terbatasnya alat dan media yang digunakan oleh guru.

Dalam tindakan pembelajaran melalui perilaku baik dan buruk menggunakan metode demonstrasi pada anak didik PAUD PKK Desa



Jabon Kelompok B dapat diketahui bahwa yang mendapat bintang 4 sebanyak 3 anak atau 17 %, yang mendapatkan bintang 3 sebanyak 5 anak atau 33%, yang mendapatkan bintang 2 sebanyak 8 anak atau 50%.

Untuk itu peneliti ingin menerapkan metode bercerita sebagai metode untuk mengembangkan kemampuan nilai moral melalui berperilaku baik dengan serangkaian tindakan itu diharapkan dapat meningkatkan perilaku baik anak terhadap orang yang lebih tua atau sehingga anak sebayanya, dapat mengubah perilakunya menjadi baik, anak akan senantiasa berperilaku baik jika mereka dianjurkan menjadi manusia berakhlak mulia dengan cara mempraktekkannya dan menghidupkan rasa cinta terhadap kebijakan pada anak kelompok B.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

- 1. Tempat atau lokasi Penelitian ini dilaksanakan di **PAUD PKK** Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yang memiliki kelompok Play kelompok Group, dan kelompok B.
- 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan didalam kelompok B dengan jumlah anak didik 16 dengan jumlah anak didik laki-laki 8 dan anak didik perempuan 8. Peneliti adalah guru pembimbing pada kelompok B, peneliti merasakan masalah kurangnya perilaku sopan santun yang tertanam pada jiwa anak didik.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto (2002) yang menggunakan sistem spiral refleksi dini yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali atau revisi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan nilai moral anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalahbercerita.

Adapun teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol baintang (**), adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagi berikut :

 ★ Anak belum berkembang dalam menerapkan kemampuan berperilaku baik



- ★★ Anak mulai berkembang dalam menerapkan kemampuan berperilaku baik
- ★★★ Anak berkembang sesuai harapan dalam menerapkan kemampuan berperilaku baik
- ★★★ Anak berkembang sangat baik dalam menerapkan kemampuan berperilaku baik.

Adapun lembar hasil belajar berupa hasil kegiatan anak didik dalam meningkatkan nilai moral yang dikerjakan pada setia siklusnya adalah sebagai berikut:

Lembar Hasil Belajar Anak Didik

No	NAMA ANAK		HASI	Kriteria Ketuntas Minimal	:		
		*	**	***	***	Belum Tuntas	Tuntas
1	A						
2	В						
3	С						
	JUMLAH						
	PROSENTASE						

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan petunjuk, pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994) yaitu anak didik telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 75% atau 75, dan kelas disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari 75%. Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil jawaban dalam persen

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan x nilai tertinggi

E. Jadwal Penelitian

Siklus I: 10 Pebruari 2014

Siklus II: 17 Pebruari 2014

Siklus III: 24 Pebruari 2014

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan PAUD PKK Desa Jabon beralamat Dsn. Manukan Ds. Jabon Kec. Banyakan Kab. Kediri. Penelitian dilakukan pada anak didik kelompok B pada semester I Tahun Pelajaran 2013 – 2014.

Di PAUD PKK Ds. Jabon mempunyai 40 anak didik yang terbagi dalam tiga kelompok.



Kelompok PG sebanyak 9 anak didik dan kelompok A sebanyak 15 anak didik, dan kelompok B sebanyak 16 anak didik yang masing- masing kelompok dibagi dalam tiga kelas. Tenaga pengasuh ada 2 orang dan seorang kepala PAUD.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

 Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dilaksanakan dengan menggunakan metode bercerita, sehingga diharapkan nilai moral anak didik meningkat. Peneliti didampingi kepala sekolah sebagai kolaborator.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I
 Dilaksanakan sesuai dengan
 prosedur penelitian, yaitu
 terdiri dari perencanaan,
 pelaksanaan, pengamatan dan
 refleksi.

Hasil Penilaian Observasi Siklus I

N o	NAMA ANAK	Н	ASIL I	Kriteria Ketuntasan Minimal:			
		*	*	**	**	Belu	Tun
			*	*	**	m Tun tas	tas
1	Rm	√				√	

_							
2	Nh				✓		✓
3	Rs			√			√
4	Ib	✓				√	
5	Am		√			✓	
6	Ys			√			√
7	El			√			√
8	Ag			√			√
9	Cn		✓			√	
1	Sf		✓			_	
0	31		·			·	
1	Rn		✓			1	
1	Tu.						
1	Rz		✓			✓	
2							
1	Td		√			✓	
3							
1	Rt			√			✓
4							
1	Ad		√			✓	
5							
1	Ту				✓		✓
6							
	JUMLAH	2	7	5	2	9	7
	PROSEN	12	43,	31,2	12,5	56,2	43,7
	TASE	,5	75	5		5	5
	l		L				L

Hasil dari pertemuan siklus

I dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari hasil penilaian yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik dapat dibuktikan dengan penghitungan tingkat keberhasilan.

Tahap Refleksi Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, terdapat beberapa kendala yang dialami peneliti seperti :



- Mengajak kolaborator untuk mematangkan lagi rencana pembelajaran kegiatan bercerita.
- 2) Mengkaji kembali mengenai cerita yang disampaikan.
- 3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil Penilaian Observasi Siklus II

N o	NAMA ANAK	H	ASIL¹	Kriter Ketun Minim *3 (75 Belu m	tasan al:		
						as	
1	Rm	~				✓	
2	Nh				√		√
3	Rs				~		√
4	Ib	V				✓	
5	Am			✓			√
6	Ys			✓			√
7	El			✓			√
8	Ag				√		√
9	Cn			✓			√
1 0	Sf			√			√
1	Rn		✓			√	

1		Rz		✓			√	
2	2							
3		Td		✓			√	
1 4		Rt			~			√
5		Ad		√			✓	
1		Ту				√		✓
		JUMLAH	2	4	6	4	6	10
		PROSENT ASE	12 ,5	25	37,5	25	37,5	62,5

Hasil dari pertemuan siklus I dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari hasil penilaian yang dinilai belum mencapai ketuntasan belajar dalam mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik dapat dibuktikan dengan penghitungan tingkatkeberhasilan.

Tahap Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan bercerita dalam mengembangkan berperilaku baik pada siklus II dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

Hasil penilaian perkembangan nilai moral dalam kegiatan bercerita dalam mengembangkan berperilaku baik. Dari aspek guru sudah menyampaikan secara maksimal tetapi dari aspek anak didik masih belum maksimal dalam mendengarkan dan memahami



cerita, namun dari tahap refleksi dua ini sudah ada peningkatan dalam memahami cerita. Selain itu sesuai kriteria yang telah ditetapkan pada pembelajaran siklus I kegiatan bercerita belum dikatakan berhasil karena dari hasil pengolahan data belum mencapai prestasi yang diharapkan peneliti yaitu 80%. Pada siklus II pembelajaran dalam kegiatan bercerita dalam mengembangkan ber perilaku baik sudah ada peningkatan dari 43,75%

pada siklus I, siklus II mencapai 62.5%.

Untuk masalah tersebut diatas, agar dapat meningkat dalam pembelajaran siklus berikutnya, maka peneliti merencanakan untuk melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memotivasi agar anak didik lebih senang dan lebih tertarik lagi dengan kegiatan bercerita.
- Sebagian kecil anak didik ada yang belum menyelesaikan tugas.
- 4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil Penilaian Observasi Siklus III

						Kriteri	in
					Kriteria Ketuntasan		
		H	IASIL	PENIL	AIAN	Minim	
N o	NAMA ANAK					★3 (75%)	
		* * * *			Belu	Tunt	
			*	*	**	m	as
						Tunt as	
1	Rm		√			V	
2	Nh				✓		✓
3	Rs				√		√
4	Ib		√			✓	
5	Am				√		√
6	Ys				√		√
7	El				√		√
8	Ag				√		✓
9	Cn			√			√
1 0	Sf			√			√
1	Rn			✓			√
1 2	Rz			V			✓
1 3	Td			~			√
1 4	Rt				√		√
1 5	Ad			√			√
1 6	Ту				√		√
	JUMLAH	0	2	6	8	2	14
	PROSENT ASE	0	12, 5	37,5	50	12,5	87,5



Hasil dari pertemuan siklus III dapat dilihat dari tabel di atas bahwa dari hasil penilaian yang dinilai telah mencapai ketuntasan belajar dalam mengembangkan kemampuan nilai moral melalui berperilaku baik dapat dibuktikan dengan penghitungan tingkat keberhasilan.

Tahap Refleksi Siklus III

Dari hasil pengamatan dan proses pembelajaran kegiatan bercerita dalam mengembangkan perilaku baik pada siklus III, dapat dilakukan refleksi sebagai berikut:

Hasil penilaian perkembangan nilai moral dalam kegiatan bercerita dalam mengembangkan berperilaku baik dari aspek guru sudah menyampaikan secara maksimal dan anak didik dalam mengikuti kegiatan bercerita mengalami peningkatan seperti yang diharapkan dan melebihi target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 80% pada siklus III. Pembelajaran bercerita dalam kegiatan mengembangkan perilaku baik dari 43,75% pada siklus I, siklus II mencapai 62,5% dan siklus III 87,5%.

C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh di analisis dengan anak didik yang tuntas belajar di bagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dikali seratus persen.

Hasil analisis dapat diketahui dalam tabel dibawah ini.

Hasil Analisis Kegiatan Bercerita Dalam Mengembangkan Perilaku Baik

N O	HASIL PENILA IAN	PRA TINDA KAN	TINDA KAN SIKLUS I	TINDA KAN SIKLUS II	TINDA KAN SIKLUS III
1	*		12,5	12,5	0
2	**		43,75	25	12,5
3	***		31,25	37,5	37,5
4	***		12,5	25	50
	JUMLA H	100 %	100 %	100 %	100 %

Pembelajaran dianggap tuntas jika 75 % dari jumlah anak didik telah mendapatkan *** dan **** dalam kemampuan nilai moral melalui berperilaku baik, maka pada pembelajaran siklus III sudah tercapai ketuntasan dalam pembelajaran kegiatan bercerita untuk mengembangkan berperilaku baik.

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

- Mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik melalui metode bercerita pada pertemuan siklus I yang diperoleh 43,75%.
- Mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik melalui metode bercerita



- pada pertemuan siklus II yang diperoleh 62,5%.
- 3. Mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik melalui metode bercerita pada pertemuan siklus III yang diperoleh 87,5%.

Dari pembahasan siklus I, II dan III didapatkan hasil yang sangat memuaskan yaitu 87,5% dari target 80% sehingga hipotesa yang berbunyi "Mengembangkan kemampuan nilai moral dalam berperilaku baik melalui metode bercerita pada anak kelompok B PAUD PKK Desa Jabon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/ 2014". Dapat diterima karena terbukti dapat mengembangkan kemampuan nilai moral anak didik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bachri, S Bachtiar. 2005. Pengembangan Kegiatan Bercerita. Teknik dan Prosedurnya. Jakarta. Depdikbud

Balitbang, Depdiknas. 2003. Kerikulum Hasil Belajar, Rumpun Pembelajaran Pendidikan AUD. Jakarta

Depdiknas, 2001. *Dikdaktik Metodik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas

Otib Satibi Hidayat. 2007. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka.

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak- kanak*. Jakarta:Rieka Cipta

Siti Aisyah dkk. 2007. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanto, Drs. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009

Wantah, Maria J. (2005) *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Winda Gunarti. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.
Jakarta: Universitas Terbuka.

Wantah, Maria J. (2005) Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan an Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Winda Gunarti. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*.

Jakarta: Universitas Terbuka.

Zena, Zona. 2011. Pengertian Baik Dan

Zena, Zona. 2011. Pengertian Baik Dan buruk,Ukuran Baik Dan Buruk Dan Berbagai Aliran Mengenai Baik Dan Buruk



http://ahmadthoriqulmuna.blogspot.co m/2011/09/pengertian-baik-dan-burukukuran-dan.html di unduh. 29 Nopember 2013